

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Strategi kyai dalam Menciptakan Budaya Religius pada Santri di Pondok Pesantren Darissulaimaniyyah Kamulan-Durenan-Trenggalek*” ini ditulis oleh Muhammad Ulil Albab, NIM 1721143264, pembimbing Dr.H. Abd Aziz, M.Pd,I

Kata kunci : Strategi Kyai, Budaya Religius,

Desa Kamulan dulunya merupakan suatu desa yang remajanya kurang pengetahuan tentang ilmu Agama. Hal itu terlihat dari kegiatan sehari-hari mereka yang hanya sibuk untuk bermain saja. Remaja remaja desa banyak memanfaatkan waktu luangnya hanya untuk ngopi di warkopi dengan kumpulan dengan lainnya tanpa ada manfaat. Selain itu, di desa Kamulan juga masih sepi akan kegiatan keagamaannya. Mushola-mushola hanya dipakai untuk sholat jama’ah dan belajar Al-Qur’ān. Itu pun yang mengikuti hanya beberapa orang lansia dan anak kecil-kecil. Banyak masyarakat terutama remaja yang belum memahami pentingnya ilmu agama. Hal ini tentu sangat memprihatinkan. Remaja-remaja seperti ini sangat membutuhkan adanya sosok ulama yang bisa membenahi kondisi masyarakat yang semakin lama semakin memburuk.

Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana strategi kyai dalam menciptakan budaya religius pada Santri melalui kegiatan pengajian kitab kuning didesa Kamulan-Durenan-Trenggalek? (2) Bagaimana strategi kyai dalam menciptakan budaya religius pada Santri melalui kegiatan manaqiban didesa Kamulan-Durenan-Trenggalek? (3) Bagaimana strategi kyai dalam menciptakan budaya religius pada Santri melalui kegiatan shalawatan didesa Kamulan-Durenan-Trenggalek?

Skripsi ini bermanfaat bagi Santri Dan desa Kamulan kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek sebagai sumbangan pikiran dalam rangka pembinaan dan peningkatan kualitas keagamaan. Bagi kyai di desa Kamulan sebagai masukan dalam memilih metode yang efektif sehingga dalam melaksanakan budaya religius dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan harapan. Bagi pembaca sebagai tambahan wawasan dan sebagai bahan referensi tentang strategi ulama dalam menciptakan budaya religius pada Santri, sehingga dapat meningkatkan kualitas Santri dan desa kamulan khususnya dalam bidang keagamaan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini digunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan peneliti untuk mengamati situasi latar alami, data kyai, aktivitas kegiatan keagamaan yang terjadi di desa Kamulan dan bertempat di Pondok Pesantren Darissulaimaniyyah. Metode wawancara digunakan untuk mencari informasi tentang startegi kyai dalam menciptakan budaya religius pada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajian kitab kuning, manaqiban, dan sholawatan. Metode dokumentasi ini dijadikan teknik pengumpulan data mengenai daftar profil

pondok pesantren Darissulaimaniyyah, seperti nama kyai,nama-jama'ah yang ikut dalam kegiatan keagamaan, serta sarana dan prasarana yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Romo KH.Nurkhotib selaku kyai yang berupaya menciptakan budaya religius pada Santri menggunakan metode *wetonan* atau *bandongan*. Pelaksanaan metode tersebut adalah bapak Mualim membacakan beberapa bab dari isi kitab kuning kemudian dijelaskan maknanya dan para jama'ah hanya mendengarkan. Selain itu beliau juga menggunakan metode tanya jawab. Setelah KH.Nurkhotib membacakan dan menjelaskan isi kitab kuning, lalu beliau membuka sesi tanya jawab bagi jama'ah yang ingin bertanya. 2) Strategi kyai dalam menciptakan budaya religius pada Santri melalui kegiatan manaqiban adalah melalui metode demonstrasi (praktek) dan dilaksanakan dengan cara berjama'ah dan rutinan satu minggu sekali setiap malam jum'at sambil membaca beberapa amalan-amalan tertentu seperti tahlil,yasin,asmaul husna, biografi Syekh Abdul Qadir Al-Jailani kemudian diakhiri dengan do'a. 3) Strategi kyai dalam menciptakan budaya religius pada Santri melalui kegiatan shalawatan adalah dengan cara membentuk sebuah grup shalawatan yang anggotanya adalah santri dan juga remaja desa lingkungan pondok dan dilaksanakan secara rutin pada waktu acara temu kangen Alumni atau reuni akbar dan juga acara akhirussanah. Namun terkadang juga ditampilkan jika ada yang mengundang pada acara-acara tertentu seperti acara pernikahan, maulidan, isra' mi'raj, dan lain-lain.

ABSTRACT

Albab, Muhammad Ulil. Students Registered Number. 1721243264. 2018. *Kyai Strategy in Creating Religious Culture on the Students at Darissulaimaniyyah Islamic Boarding School Kamulan-Durenan-Trenggalek.* Sarjana Thesis. Islamic Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Dr.H. Abd Aziz, M.Pd, I

Keywords: Kyai Strategy, Religious Culture

Kamulan Village is a village which the youth in the past still has lack knowledge about the science of religion. It is seen from their daily activities are just busy to play. The teenagers often use their free time just to drink coffee in the coffee shop. In addition, the peoples at Kamulan village is also still passive in religious activities. The mosques are only used for praying *jama'ah* and learning the Holy Qur'an. Unfortunately, It just followed by a few elderly people and small children. Many people, especially teenagers who do not understand the importance of religious knowledge. This is certainly very poor. They need of a islamic figure who can solve the condition of society that getting worse.

The focus of this research are (1) How is the kyai's strategy in creating religious culture to the Students through the activity of reciting yellow book Kamulan-Durenan-Trenggalek village? (2) How is the kyai's strategy in creating the religious culture to students through the activities of Kamulullah-Durenan-Trenggalek village? (3) How is the kyai's strategy in creating the religious culture of the Students through *shalawat* activities in Kamulan-Durenan-Trenggalek village?

The research results showed that 1) Father KH.Nurkhotib as kyai who created religious culture on the Students using *wetonan* or *bandongan* method. Implementation of the method is the father of the *Mualim* read some chapters of yellow book content then explained its meaning and the *jama'ah* only listen. In addition, he used question and answer method. After KH.Nurkhotib read and explained the contents of the yellow book, then he opened a question and answer session for *jama'ah* who want to ask. 2) The kyai strategy in creating the religious culture in the students through the activity of *manaqiban* is through the method of demonstration or practice and carried out by congregation and routine once a week every Friday, while reading some specific practices such as *tahlil*, *yasin*, *asmaul Husna*, the biography of Sheikh Abdul Qadir Al-Jailani, and then ended with pray. 3) The kyai strategy in creating the religious culture in Santri through *shalawat* activity by created a group of *shalawat* whose members are students and also teenager in the village and carried out routinely at the time of Alumni miss meeting or grand reunion and also there is a event called akhirussanah event, but sometimes also shown if there are invites at certain events such as weddings, *mauludan*, *isra 'mi'raj*, and others

The research method is qualitative descriptive research. In this study used the method of observation, interview, and documentation. Observations are used by researchers to observe natural background situations, kyai data, activities of religious activities that occurred at Kamulan village, especially in Darissulaimaniyyah islamic boarding school. Interview method is used to find information about kyai strategy in creating religious culture to society through religious activities such as recitation of

Holy Qur'an of yellow book, *manaqiban*, and *sholawatan*. The documentation method is used as a technique for collecting data about the list of profiles of Darissulaimaniyyah islamic boarding school, such as the name of kyai, the names of *jama'ah* who participate in religious activities, and the facilities and infrastructure used.

This thesis hopefully can be useful for the students at Kamulan village, Durenan sub-district of Trenggalek Regency as a contribution of mind in the framework of guidance and improvement of religious quality. For the kyai at Kamulan village as an input in choosing an effective method so that in carrying out the religious culture can achieve the goals in accordance with expectations. For the reader as an additional insight and as reference material about the *ulama's* strategy in creating the religious culture at students, so as to improve the quality of students and Kamulan village especially in the religious field.

الملخص البحث

البحث العلم بال موضوع "سياسة العلماء في اعادة ثقافة الدينية الى الطلاب في المعهد الإسلامية دارالسليمانية كامولا-دورينان-ترانجاليك" كتب محمد أولى الألباب، 1721143264، تحت اشراف الحج الدكتور عبد العزيز الماجستير.

مفاتيح الكلمات : سياسة العلماء، ثقافة الدينية، الطاب.

كامولان في زمان الماضي هي القرية التي شبابها أقل المعرفة عن العلوم الدين. و هكذا يظهر من عماليةهم ليلعبين فقد. الشباب في القرية كثير في استخدام الوقت الفراغ ليشربون القهوة في مقهى مع اصدقائهم بدون الفائدة. و غير ذلك، في قرية كامولان موحش عن نشاط الدينية. عمل المصلي لصلواة الجماعة و يدرسون القرآن فقد. و الذين يتبعون الهرم و الأطفال فقد. كثير من المجتمع خاصة السباب الذين لم يفهمون أهمية علوم الدين. و هذا الحال مخاوف جدا. الشباب كذلك يحتاجون العلماء الذين يستطيعون الحالة المجتمع و تزداد سوء.

مسائل البحث (1) كيف سياسة العلماء في خلق ثقافة الإسلامية الى الطلاب بواسطة أنشطة الدراسة الكتاب الأصغار في قرية كامولا-دورينان-ترانجاليك ؟ (2) كيف سياسة العلماء في حلقة ثقافة الإسلامية الى الطلاب بواسطة قراءة المناقب في قرية كامولا-دورينان-ترانجاليك، (3) كيف سياسة العلماء في خلق ثقافة الإسلامية الى لطلاب بواسطة أنشطة الصلوات في قرية كامولا- دورينان- ترانجاليك ؟

هذا البحث مفيد للطلاب كهبة الفكر كي تدريب و تحسين الشميلة الدينية. للعلماء مدلو في اختيار المنهج السار حتى يستطيعون فيه تحقيق الهدف. للقارء بالإضافة الي المفارف و القائمة المرجع عن سياسة العلماء في خلق ثقافة الإسلامية الى الطلاب حتى تحسين الشميلة و المتمع في قرية كامولا- دورينان- ترانجاليك.

هذا البحث هو البحث الكمي. في هذا البحث أستخدام طريقة المراقبة و المقابلة و الوثائق. يستخدم الباحث المراقبة ليصر المستوى السجية و بيانات العلماء و عمالية نشاطة الدينية في المعهد الإسلامية دار السليمانية. أستخدام الطريقة القابلة للطلب البيانات عن سياسة العلماء في خلق ثقافة الإسلامية الى الطلاب بواسطة أنشطة الدينية كالدراسة الالكتاب الأصغار و قراءة المناقب و الصلوات. و يصير طريقة الوثائق لجمع البيانات عن الدفتر الصورة الجانبية في المعهد الإسلامية دار السليمانية كإسم العلماء و إسم الجماعة و الطريقة و الخزائن.

نتائج البحث : يسعى الشيخ نور خطاب الحج ان يخلق سياسة العلماء في خلق ثقافة الإسلامية الى الطلاب بويطانان أو باندوجان. و تنفيذه،قرأ الأستاذ معلم عن الكتاب الأصغار ثم يبين الى الجماعة. و

غير ذلك، استخدم ايضا الطريقة إستخلاص المعلومات. (2) و سياسة العلماء في حلق ثقافة الإسلامية الى الطلاب بواسطة قراءة المناقب بطريقة تجربات و بالجماعة الذين يعملون كل جمعة في الأسبوع و بقراءة التهليل و سورة يس و اسماء الحسنی و سيرة الحياة الشیخ عبد القادر الجیلانیم يختتم بدعاء. (3) سياسة العلماء في حلق ثقافة الإسلامية الى الطلاب بواسطة أنشأ رهط الصلاة من الطلاب و الشباب القرية و القيام به في وقت الشبت او الآخر السنة. ولكن قد يتظاهر اذا يدعى في البرنامج الشبت كالوليمة العرش والمولود النبي و يختلف الإسراء و المراج و غير ذلك.